

**Analisis Usaha Rempeyek Kacang Kedelai “*Pinattsu Moroi*” Di
Kelurahan Jrebeng Wetan Kecamatan
Kedopok Kota Probolinggo**

Noviana Anggraini Fadhilah
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tujuan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses produksi, kelayakan usaha dan bauran pemasaran Rempeyek “*Pinattsu Moroi*”. Metode kegiatan proses produksi menggunakan praktek langsung. Metode analisis usaha menggunakan BEP, R/C Ratio dan ROI. Sedangkan proses pemasaran, menggunakan bauran pemasaran. Hasil dari Tugas Akhir ini, Proses produksi sebanyak 5 kali dan setiap 1 kali produksi menghasilkan 25 kemasan. Setiap satu kali proses produksi membutuhkan waktu selama 7 jam yang dilakukan oleh 1 orang tenaga kerja. Hasil analisis kelayakan usaha dari Rempeyek “*Pinattsu Moroi*” ini yaitu diperoleh hasil BEP Produksi yaitu sebesar 20 bungkus dari 25 bungkus. BEP Harga diperoleh hasil sebesar Rp. 5.627 dari harga yang telah ditentukan yaitu Rp. 7.000. hasil R/C Ratio diperoleh hasil sebesar 1,24 dimana hasil R/C Ratio > 1. Dan hasil ROI yaitu sebesar 6% dimana ROI diketahui > 0%. Dari analisis kelayakan usaha tersebut dapat berarti bahwa usaha Rempeyek “*Pinattsu Moroi*” layak dan dapat dilanjutkan. Pemasaran rempeyek kacang kedelai dengan harga Rp. 7.000,- dan berat 120 gram per kemasan didistribusikan menggunakan dua saluran pemasaran langsung dan tidak langsung. Penjualan secara langsung dengan cara *door to door* dan melalui sosial media (Whatsapp dan Instagram) sedangkan secara tidak langsung dengan menitipkan produk ke pengecer di toko dan di kedai. Target pemasaran di wilayah Kecamatan Kedopok, Kecamatan Kanigaran dan Kecamatan Kebonsari dengan target konsumen masyarakat dan anak sekolah tingkat SMA. Produk makanan ringan atau pelengkap ini berbeda dari produk lain. Produk ini menggunakan bahan tambahan alami seperti kelapa, telur, kunyit bubuk dan daun jeruk.

Kata kunci : *Rempeyek, Kacang Kedelai, Analisis Usaha*